

**SUMBANGAN DOMPET KR "COVID-19"**  
**REKENING BCA**  
**NO. : 126.556.5656**  
**A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT**  
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945

**UNIVERSITAS WIDYA MATARAM**  
The Campus for Cultural Excellence  
 Kampus I: Jalan Mangrove RT III/237 Yogyakarta  
 Kampus II: Jalan City Walk Lt. 1, Jl. Magelang Km.6 Yogyakarta

JUMAT PAHING

14 AGUSTUS 2020 ( 24 BESAR 1953 / TAHUN LXXV NO 309)

HARGA RP 3.000 / 20 HALAMAN

## Jelang Pilkada di Gunungkidul Ribuan Identitas Warga Nglegi Dicatut

**WONOSARI (KR)** - Ribuan warga Kalurahan Nglegi Kapanewon Patuk Gunungkidul, Kamis (13/8) menggelar aksi demo di Balai Kalurahan setempat memprotes pencatutan identitas diri mereka oleh oknum pamong kalurahan untuk dukungan bakal pasangan calon (Bapaslon) dalam Pilkada 2020.

Terdapat ribuan data warga Nglegi diambil dari database komputer milik pemerintah kalurahan kemudian diserahkan oleh dua oknum pamong kepada salah satu bakal pasangan calon perseorangan. "Kami menuntut kedua oknum pamong kalurahan tersebut mengundurkan diri," kata beberapa perwakilan warga.

Menanggapi aksi protes tersebut, Lurah Nglegi, Wasdiyanto langsung mengadakan mediasi. Kedua oknum pamong yang diduga melakukan tindakan pencatutan identitas warga untuk mendukung salah satu Bapaslon Pilkada yakni Sudyono dan Wartono telah dimintai keterangannya.

Keduanya mengakui melakukan pencatutan tersebut, tetapi tidak mengakui kepada Bapaslon siapa data itu diserahkan. Saat ini pemerintah kalurahan sudah melakukan langkah penanganan atas dugaan pencatutan identitas ribuan warga Kalurahan Nglegi itu. "Kedua oknum terse-

but sudah mengakui perbuatannya di hadapan saya," ungkap Lurah Nglegi di Balai Kalurahan setempat.

Kedua pamong tersebut mengaku telah menandatangani surat pernyataan bermeterai, sebagai bukti, benar mereka telah melakukan tindakan pencatutan tersebut.

Mengenai tuntutan warga yang meminta keduanya mundur, Wasdiyanto mengaku tidak bisa langsung memutuskan. Sebab, menurutnya, hal itu ada mekanismenya tersendiri. "Kami ikuti mekanismenya saja nanti seperti apa, jadi tidak bisa langsung memutuskan," ucapnya.

Berdasarkan pengakuan kedua oknum pamong tersebut, tindakan pencatutan identitas ribuan warga dilakukan atas motif ekonomi. Ribuan data warga Nglegi itu diambil dari database komputer milik pemerintah Kalurahan Nglegi.

Lurah Nglegi juga menyatakan, tindakan pencatutan tidak sepengetahuan dirinya. Terlebih dia juga belum lama menjabat sebagai lurah. "Saya baru menjabat sekitar 7 bulan ini, jadi tidak tahumenuh," ungkapnya.

Kapolsek Patuk AKP Hendra Prastawa turut hadir dalam upaya mediasi itu dan meminta masing-masing pihak tetap

\* Bersambung hal 7 kol 1



Warga Kalurahan Nglegi, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, menggelar aksi demo memprotes pencatutan identitas diri untuk dukungan Bapaslon Pilkada 2020.

TERKENA PHK KARENA COVID-19

## Disediakan KUR Super Mikro

**JAKARTA (KR)** - Dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi, pemerintah melalui Komite Kebijakan Pembiayaan bagi UMKM menetapkan skema pinjaman kredit khusus untuk kerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan ibu rumah tangga yang ingin berusaha dan yang mau membuka usaha produktif. Skema pinjaman tersebut yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro.

"KUR super mikro khusus untuk

orang-orang yang terkena PHK dan ibu-ibu rumah tangga yang ingin memulai usaha atau yang sudah memiliki usaha, namun mereka terdampak Covid-19, tetapi mereka kesulitan untuk mendapatkan modal usaha. Makanya pemerintah memberikan pembiayaan kredit yang sangat lunak" kata Menko Perekonomian Airlangga Hartarto pada saat memimpin rapat Komite KUR di Jakarta, Kamis (13/8).

Menurut Iskandar, untuk KUR

Super Mikro pinjaman yang diberikan sekitar maksimum Rp 10 juta dengan tingkat suku bunga yang diberikan 0 persen hingga 31 Desember 2020. Namun setelah 31 Desember 2020 akan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6 persen. Adapun dana yang disediakan oleh pemerintah untuk KUR Super Mikro ini mencapai Rp 12 triliun dengan target sekitar 3 juta debitur.

\* Bersambung hal 7 kol 1

13 PASIEN COVID-19 DI DIY SEMBUH

## Besok, OTG Tak Dirawat di RS

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY mulai menerapkan isolasi di rumah maupun shelter bagi orang terkonfirmasi Covid-19 tanpa gejala (OTG), yakni mulai Sabtu (15/8). Dengan demikian, bagi OTG penanganannya tidak akan dilakukan di rumah sakit. Nantinya pasien tersebut harus menjalani isolasi mandiri selama

10 hari sejak pengambilan spesimen diagnosis konfirmasi.

Pemindahan perawatan pasien OTG ke isolasi di rumah maupun shelter dilakukan setelah terbitnya Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 Revisi ke-5 Kementerian Kesehatan telah

\* Bersambung hal 7 kol 1

Doni Monardo

## Relawan Vaksin Covid-19

**JAKARTA (KR)** - Kepala Satuan Tugas Penanganan Covid-19 yang juga Kepala Badan Nasional Penganggulangan Bencana (BNPB) Doni Monardo mendaftarkan diri sebagai relawan untuk uji klinis Fase III vaksin Covid-19.

"Pemerintah berkomitmen dalam memberikan perlindungan bagi masyarakat Indonesia melalui vaksinasi dan kami ingin menyampaikan, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Letjen TNI Doni Monardo telah mendaftarkan diri sebagai relawan uji klinis vaksin Covid-19," kata

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito di Kantor Presiden di Jakarta, Kamis (13/8).

Sebelumnya pejabat negara lain yang sudah mendaftarkan diri sebagai relawan uji klinis Fase III vaksin Covid-19 asal Sinovac adalah Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. "Ini komitmen Pemerintah mendukung perlindungan maksimal melalui program vaksinasi," kata Wiku.

Pada Selasa (11/8), Presiden Joko Widodo menyaksikan langsung penyuntikan dalam uji klinis Tahap III kepada 20 perwakilan relawan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. Penyuntikan akan dilakukan kepada 1.620 subjek relawan yang ditargetkan semua uji klinis, termasuk otorisasi dari BPOM, akan tuntas pada Januari 2021.

\* Bersambung hal 7 kol 5

**Analisis KR**  
**Bangsaku, Bangsamu**  
**Dr Arie Sujito**

**SETIAP** bulan Agustus, memori publik tentang kemerdekaan, nasionalisme dan keindonesian selalu dipanggil ulang. Perayaan secara simbolik ditandai pemasangan bendera, rentetan iklan di media, serta rangkaian seruan heroik narasi kebangsaan mewarnai berbagai sudut penjuru tanah air. Perayaan lomba-lomba dan upacara serta gempita kreasi diekspresikan. Biasanya tiap tahun acara begitu meriah, sekalipun tahun ini harus dikurangi - bahkan ditiadakan - karena dibayangi galau akibat pandemi Covid-19.

Pertanyaannya, seberapa besar makna nasionalisme dikaitkan kualitas sebagai bangsa yang sudah merdeka sejauh ini? Kira-kira apa tantangan sebagai bangsa yang perlu dijawab?

Pertanyaan ini penting diajukan, karena sejumlah ironi. Fakta-fakta ketegangan antarkelompok yang membalutkan urusan identitas (etnik dan agama), konspirasi dan korupsi politik dan ekonomi yang masih mewabah masih terjadi. Belum lagi hukum yang masih bertekuk pada pemodal dan kekuasaan, serta kemerosotan kualitas pembangunan dengan realitas ketimpangan, dan seterusnya.

\* Bersambung hal 7 kol 1

**Selalu jaga jarak, hindari kerumunan**

Data Kasus Covid-19		Kamis, 13 Agustus 2020	
<b>1. Nasional:</b>			
- Pasien positif	: 132.816 (+2.098)		
- Pasien sembuh	: 87.558 (+1.760)		
- Pasien meninggal	: 5.968 (+65)		
<b>2. DIY:</b>			
- Pasien positif	: 911 (+11)		
- Pasien sembuh	: 646 (+13)		
- Meninggal konfirm	: 26 (+0)		
- Suspek	: 11.041 (+11)		

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

**JADWAL SALAT** Jumat, 14 Agustus 2020

	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:47	15:07	17:42	18:52	04:31

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
 Bersama Kita Melawan Virus Korona  
 Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
561	NN		150,000.00
<b>JUMLAH</b>			<b>150,000.00</b>
<b>Melalui Transfer</b>			
562	Hamba Allah		119,230.00
563	Fardhan		10,770.00
<b>JUMLAH</b>			<b>130,000.00</b>
<b>JUMLAH</b>			<b>280,000.00</b>
s/d 12 Agustus 2020			Rp 323,870,000.00
s/d 13 Agustus 2020			Rp 324,150,000.00

(Tiga ratus dua puluh empat juta seratus lima puluh ribu rupiah)  
 Siapa menyusul?

KORBAN PENIKAMAN DI PAPUA DIMAKAMKAN

## Ketua KPU: Hendry Pahlawan Demokrasi

**SLEMAN (KR)** - Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI Arief Budiman menyebut, Hendry Jovinsky (kemarin tertulis Hendrik Johpinski) yang menjadi korban penikaman hingga meninggal dunia di Yahukimo Papua layak menjadi pahlawan demokrasi. Pihaknya mendesak aparat kepolisian segera menangkap pelaku dan

mengungkap motif penikaman terhadap korban. Dengan harapan kejadian ini tidak terulangi lagi di wilayah Indonesia.

"Korban menjadi pahlawan demokrasi karena meninggal pada saat melaksanakan tugas di KPU Kabupaten Yahukimo Pa-

pua untuk kepentingan demokrasi bangsa ini," kata Arief Budiman usai memimpin upacara pemakaman korban Hendry

Jovinsky (25), Kamis (13/8) di Rewulu Wetan Sidokarto Godean Sleman.

Sebelum dimakamkan, \* Bersambung hal 7 kol 5



Jenazah Hendry Jovinsky mendapat penghormatan dalam upacara kedinakatan sebelum dimakamkan.

**SUNGGUH SUNGGUH Terjadi**

● Di depan kampus PGRI Sonosewu, Bantul ada penjual angringan yang menyiapkan menu wedang Covid-19. Jangan kaget, bukan menakutkan, tetapi wedang Covid-19 ini bahannya rempah-rempah, ada jahe, kunyit dan rempah lainnya. Maka sprut... ini minuman hangat anti Covid-19, kata penjualnya. Ingin mencoba? (Kerolan: Prayudi, Bekel, Tirtonirmoyo, Kasihan, Bantul 55181)-f